ABSTRAK

Study analisis nilai-nilai hadits tentang persentuhan kulit antara pria dan wanita dalam Sunan al Nasai

Ilmu Ushuluddin

IAIN Sunan Ampel Surabaya

1997

Oleh

Sa'adatul Istiqomah

NIM: 059210049

Key: Nilai hadits; persentuhan kulit; pria; wanita; Sunan al Nasai

Kedudukan hadis bagi Al-Qur'an sebagai penjelasan dan syarah bagi Al-Qur'an, menjelaskan yang global, menerangkan yang sulit, membatasi yang mutlak, mengkhususkan yang umum dan menguraikan ayat-ayat yang ringkas. Kitab sunan al-Nasai membahas tentang persentuhan kulit antara pria dan wanita. Namun aplikasinya dimasyarakat menjadi berbeda-beda yang disebabkan terjadinya perbedaan pendapat dalam menafsirkan suau ayar dikalangan para ulama.

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan apakah hadis-hadis dalam sunan Al-Nasai tentang persentuhan kulit antara pria dan wanita mempunyai sifat-sifat yang dapat diterima sebagai hujjah (hadis maqbul) atau sebagai hadis yang tidak dapat diterima sebagai hujjah. Pembatasan dalam masalah ini terkait dengan kualitas sanad, matan dan penetapan kehujjahan dan dalalahnya.

Dengan menggunakan metode Al Jarh wa At Ta’diI, Al l’tibar maka diakhir pembahasan disimpulkan diantaranya bahwa kualitas sanad hadis sunan Al-Nasai I, II, III dan IV tentang persentuhan kulit antar pria dan wanita sanadnya bersambung dan para rijalnya memiliki sifat-sifat yang siqah dan terhindar dari syuzuz dan illat. Kualitas ungkapan matan hadis dalam keadaan sahih karena tidak bertentangan dengan kaidah kesahihan matan hadis. Dari segi hujjah dan dalalah hadis-hadis tersebut tidak ta'arud, tidak naskh dan mansukh dan tidak marjuh dengan hadis lain. Oleh karena itu hadis tersebut secara keseluruhan termasuk hadis yang maqbul ma'mulun bihi (yang dapat dijadikan sebagai hujjah).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id